

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, Menurut Efendi (2013) berbagai perusahaan sibuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan bisnis yang lebih besar dan kompleks tidak hanya persaingan dalam negeri tetapi juga persaingan luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang naik turun menyebabkan perusahaan dituntut untuk pintar dalam menerapkan kebijakan bahkan membuat sebuah keputusan yang tepat. Menurut Fikri (2012) Tujuan Pendirian Badan usaha tidak lain dan tidak bukan adalah utk mencari laba atau keuntungan. Laba sebagai salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan atau badan usaha harus diperoleh sebesar mungkin. Dalam dunia bisnis, setiap perusahaan atau badan usaha yang mampu memperoleh laba paling tinggi akan dengan mudah memegang kendali pasar disekelilingnya. Persaingan dalam memperoleh laba ini pula yang menentukan kualitas dan keberlangsungan sebuah perusahaan.

Setiap perusahaan atau badan usaha harus menyiapkan berbagai macam strategi dan inovasi baru untuk dapat memperoleh laba secara maksimal. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah pasal 6 ayat (2) dan (3), yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan Rp 2.500.000.000,00. Sedangkan usaha menengah memiliki pengertian sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000.000,00, dan berdasarkan pasal 1 ayat 4 yang dimaksud dengan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Seperti *Home Industry* yang juga ikut meramaikan persaingan yang terjadi. Secara tidak langsung keberadaan *Home Industry* ditengah-tengah persaingan ketat dalam era globalisasi yang sedang berlangsung ini sedikit banyaknya dapat mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan-

perusahaan yang berada dalam satu wilayah. Hal ini menyebabkan masing-masing perusahaan harus mempersiapkan tidak hanya sebuah strategi melainkan beberapa strategi agar dapat mempertahankan posisi bahkan memenangkan persaingan ini.

Strategi yang diperlukan untuk memperoleh laba yang maksimal tetapi harga terjangkau oleh konsumen harus dipikirkan secara matang. Selain menambah inovasi-inovasi baru, perusahaan juga harus tepat dalam penentuan harga pokok pada barang dagangannya. Penentuan harga pokok yang tepat dapat menentukan harga jual yang tepat pula, sehingga dapat memperkecil kerugian yang terjadi akibat biaya-biaya yang tidak tepat hitung dan memperkirakan laba yang akan diperoleh. Menurut Samryn, L.M. (2012:31) mengungkapkan bahwa harga pokok produk meliputi semua biaya yang terjadi dalam rangka pembelian atau pembuatan produk dimana dalam pendekatan *full costing* harga pokok produk akan sama jumlah dan komponennya dengan biaya pabrik sedangkan dalam pendekatan *variable costing* harga pokok produk hanya terdiri dari biaya-biaya produksi variabel saja.

Salah satu *home industry* yaitu pembuatan peralatan rumah tangga yang terbuat dari Aluminium. Ditangan para wirausahawan, Aluminium tetap dapat berkembang ditengah banyaknya pesaing. Salah satu wirausahawan yang memiliki perusahaan rumahan yang masih cukup berkembang di Palembang saat ini adalah pemilik Musi II Aluminium Palembang yang beralamatkan di Terminal Perumnas Sako No. 12 A Kenten Sako Palembang. Pada saat melakukan proses produksi perusahaan Musi II Aluminium Palembang ini melakukan pencatatan disetiap transaksi pembelian bahan baku dan penjualan yang dilakukannya. Perkembangan usaha Musi II Aluminium Palembang ini dapat dilihat dari data penjualan selama tiga tahun terakhir pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Volume Produksi dan Volume Penjualan Musi II Aluminium Palembang
Dari Semua Jenis Perabot Aluminium

| Jenis Aluminium | 2014 | | 2015 | | 2016 | |
|-----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| | Vol. Produksi | Vol. Penjualan | Vol. Produksi | Vol. Penjualan | Vol. Produksi | Vol. Penjualan |
| Etalase | 55 | 55 | 68 | 68 | 70 | 70 |
| Rak Piring | 52 | 52 | 66 | 66 | 68 | 68 |
| Lemari Pakaian | 46 | 46 | 50 | 50 | 51 | 51 |
| Rak Sepatu | 16 | 16 | 20 | 20 | 22 | 22 |
| Rak Kompor | 18 | 18 | 21 | 21 | 23 | 23 |
| Gantungan Baju | 20 | 20 | 26 | 26 | 29 | 29 |

Sumber: Musi II Aluminium Palembang, 2016

Selama ini perusahaan tersebut belum mengetahui perhitungan secara rinci mengenai harga pokok produksinya secara tepat sehingga tidak dapat memperkirakan harga jual yang tepat dan merencanakan laba secara maksimal. Musi II Aluminium Palembang sendiri memproduksi berbagai jenis perabot yang terbuat dari aluminium.

Musi II Aluminium Palembang didirikan pada tahun 2001 dibawah pimpinan bapak Mulyadi. Musi II Aluminium Palembang ini beralokasi di Terminal Perumnas Sako No. 12 A Kenten Sako Palembang. Pendirian Musi II Aluminium Palembang ini di perkuat dengan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dari Pemerintah Kota Palembang dengan nomor : 20/KPTS/SITU/2001. Musi II Aluminium Palembang memperkerjakan lima orang karyawan untuk menjalankan produksinya. Hanya saja, pihak manajemen Musi II Aluminium ini belum mengetahui perhitungan harga pokok produksinya secara tepat sehingga tidak dapat memperkirakan harga jual yang tepat dan merencanakan laba secara maksimal.

Musi II Aluminium Palembang selalu mencatat setiap bahan baku yang dibeli dan jumlah penjualan aluminium selama tiga tahun terakhir sehingga meraka

berpendapat bahwa mereka telah memiliki laba yang tinggi atas penjualan tersebut seperti tabel berikut.

Tabel 1.2
Tabel Keuntungan Menurut
Musi II Aluminium Palembang

| Keterangan | Harga (Rp/Tahun 2016) |
|----------------------|-----------------------|
| Pendapatan | Rp 555.800.000 |
| Pembelian bahan baku | Rp 140.905.651 |
| Gaji Pegawai | Rp 233.295.235 |
| Listrik dan Air | Rp 6.176.500 |
| Laba | Rp 175.422.614 |

Sumber: Musi II Aluminium Palembang, 2016

Namun, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Musi II aluminium Palembang masih belum mencatat biaya beban overhead pabrik lainnya seperti Biaya penyusutan gedung, biaya peralatan dll. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya kerugian dikemudian hari.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis mengambil judul **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA MUSI II ALUMINIUM PALEMBANG”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu **“Bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada Musi II Aluminium Palembang?”**

1.3 Batasan Masalah

Luasnya permasalahan penjualan suatu produk pada suatu perusahaan mengharuskan penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam pembahasan skripsi nanti dapat dijelaskan secara teratur dan tidak menyimpang dari permasalahan. Maka, ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas yaitu

bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada Musi II Aluminium Palembang pada satu tahun terakhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada Musi II Aluminium Palembang Tahun 2016.
- b. Membandingkan perhitungan harga pokok pembuatan Etalase, Lemari dan lemari pakaian menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tahun 2016.
- c. Membandingkan laba yang ditimbulkan dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tahun 2016.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan menambah pengalaman dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam dunia industri sesungguhnya serta memperdalam pengetahuan penulis dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

- b. Bagi Musi II Aluminium Palembang

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

- c. Bagi Politeknik Negeri Palembang

Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi perpustakaan Politeknik Negeri Palembang dan bagi pembaca yang ingin mempelajari perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.